

Bapa Abraham

Pedoman Studi

PELAJARAN
DUA

KEHIDUPAN ABRAHAM:
MAKNA ASLINYA



THIRD MILLENNIUM
MINISTRIES

Biblical Education. For the World. For Free.

Untuk video, manuskrip, dan bahan-bahan lainnya, silakan kunjungi Third Millennium Ministries di thirdmill.org.

PEDOMAN STUDI

DAFTAR ISI

Garis Besar	5
Catatan.....	6
Pertanyaan Pendalaman	23
Pertanyaan Aplikasi.....	27

Cara Menggunakan Pelajaran dan Pedoman Studi ini

- **Sebelum Anda menonton video pelajaran ini, ada dua hal yang perlu Anda lakukan:**
 - **Persiapan** — Bacalah semua bacaan yang direkomendasikan.
 - **Jadwalkan waktu jeda**— Pelajari garis besar dan petunjuk waktu yang ada untuk menentukan kapan Anda akan mulai menonton dan kapan Anda akan berhenti menonton. Pelajaran-pelajaran IIIM ini sarat informasi, sehingga Anda mungkin perlu menjadwalkan lamanya waktu belajar Anda. Waktu jeda perlu dijadwalkan pada bagian-bagian utama di dalam garis besar.
- **Sementara Anda menonton video pelajaran ini**
 - **Buatlah Catatan**— Gunakan bagian Catatan untuk mengikuti alur pelajaran ini serta membuat catatan-catatan tambahan. Banyak dari ide-ide utama yang ada sudah dirangkum di dalam catatan, tetapi lengkapi rangkuman ini dengan catatan Anda sendiri. Anda juga perlu menambahkan detail-detail pendukung yang bisa menolong Anda mengingat, menjelaskan, dan mempertahankan ide-ide utama itu.
 - **Pause/replay bagian-bagian dari pelajaran ini** — Mungkin akan lebih mudah jika Anda melakukan *pause/replay* video pada titik-titik tertentu agar Anda bisa menuliskan catatan tambahan Anda, mengulangi konsep-konsep yang sulit, ataupun mendiskusikan poin-poin yang menarik bagi Anda.
- **Setelah Anda menonton video pelajaran ini, jawablah**
 - **Pertanyaan Pendalaman**— Pertanyaan-pertanyaan tentang isi dasar dari pelajaran ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pendalaman pada tempat yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan pendalaman sebaiknya dijawab secara perorangan, dan bukan dalam kelompok.

- **Pertanyaan Aplikasi**— Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan, teologi, dan pelayanan Kristen. Pertanyaan-pertanyaan aplikasi dapat digunakan untuk tugas-tugas tertulis atau sebagai topik diskusi kelompok. Jika digunakan untuk tugas tertulis, sebaiknya jawaban yang diberikan panjangnya tidak lebih dari satu halaman.

Persiapan

- Bacalah Kejadian 11:10–25:18

Garis Besar

I. Introduksi (0:29)

II. Kaitan (5:25)

A. Definisi (7:10)

B. Jenis Kaitan (9:23)

1. Latar Belakang (1:26)

2. Contoh (14:15)

3. Bayangan (18:19)

C. Rangkuman (24:59)

III. Implikasi (28:12)

A. Dampak Dasar (29:36)

B. Tema-Tema Utama (31:51)

1. Anugerah Ilahi (32:52)

2. Kesetiaan Abraham (34:37)

3. Berkat-Berkat untuk Abraham (36:38)

4. Berkat-Berkat melalui Abraham (38:41)

C. Lima Langkah (41:09)

1. Latar Belakang dan Pengalaman-Pengalaman Awal (42:38)

2. Interaksi yang Mula-Mula dengan Bangsa-Bangsa Lain (45:41)

3. Perjanjian dengan Allah (49:25)

4. Interaksi yang Kemudian dengan Bangsa-Bangsa Lain (53:11)

5. Keturunan dan Kematian (58:20)

IV. Kesimpulan (1:4:34)

Catatan

I. Introduksi

Penting bagi kita untuk membaca kisah-kisah kehidupan Abraham dengan mempertimbangkan kapan kisah-kisah itu ditulis serta untuk siapa kisah-kisah itu ditulis.

Kita akan menelusuri dampak asli yang ingin dicapai melalui kisah-kisah ini di dalam diri bangsa Israel saat mereka mengikut Musa ke Tanah Perjanjian.

II. Kaitan

Makna asli — Musa mengaitkan kisah-kisahnyanya tentang Abraham dengan pengalaman-pengalaman dari orang Israel.

A. Definisi

“Dunia Itu” — dunia Abraham

“Dunia Mereka” — dunia Musa dan orang Israel yang mengikut dia

Musa menarik perhatian kepada kaitan di antara kehidupan Abraham dengan kehidupan pendengar aslinya.

B. Jenis Kaitan

1. Latar Belakang

Pengalaman-pengalaman orang Israel secara historis berakar pada peristiwa-peristiwa di dalam kehidupan Abraham.

2. Contoh

Kemiripan di antara kehidupan Abraham dengan kehidupan orang Israel memungkinkan orang Israel untuk melihat beberapa teladan yang harus diikuti dan ditolak.

Menceritakan suatu kisah untuk menyediakan contoh atau teladan merupakan cara yang lazim untuk mengaitkan kisah tersebut dengan para pendengarnya.

Musa mengimbau orang Israel untuk bersikap berani dalam menghadapi ancaman orang-orang Kanaan yang mendiami Tanah Kanaan.

Musa mendorong para pembacanya untuk meniru keberanian Abraham dengan memasuki negeri itu walaupun orang Kanaan masih mendiaminya.

3. Bayangan

Musa menunjukkan bagaimana peristiwa-peristiwa di dalam kehidupan sang bapa leluhur menjadi bayangan atau petunjuk dari peristiwa-peristiwa di zaman Musa.

Bayangan muncul ketika “dunia itu” yaitu dunia Abraham terlihat hampir persis seperti “dunia mereka” yaitu dunia orang Israel.

Ketika para penulis Alkitab melihat bahwa peristiwa-peristiwa di masa lalu seolah-olah diulangi di dalam kehidupan pendengarnya, mereka sering menegaskan kaitan ini.

- Contoh: Kejadian 15:1-21

- Contoh: Kejadian 12:10-20

C. Rangkuman

Setiap langkah besar di dalam kehidupan Abraham itu berkaitan dengan kehidupan pendengar aslinya.

- Latar belakang dan pengalaman-pengalaman awal Abraham — Mirip dengan latar belakang dan pengalaman-pengalaman awal dari bangsa Israel di zaman Musa.

- Interaksi-interaksi awal Abraham dengan bangsa lain — Menyiapkan pendengar asli Musa untuk berjumpa dengan bangsa-bangsa dan penguasa-penguasa asing.
- Perjanjian Allah dengan Abraham — Israel telah mengikat perjanjian dengan Allah juga.
- Interaksi-interaksi Abraham yang kemudian dengan bangsa-bangsa lain — Orang Israel akan tinggal di antara bangsa-bangsa lain.
- Keturunan dan kematian Abraham — Para leluhur Israel dan klaim atas tanah didasarkan pada detail-detail ini dalam kehidupan Abraham.

III. Implikasi

A. Dampak Dasar

Musa menulis tentang Abraham untuk mengalihkan hati mereka dari Mesir kepada pendudukan Tanah Perjanjian.

B. Tema-Tema Utama

Kejadian 12:1-3 menampilkan setidaknya empat tema.

1. Anugerah Ilahi

Motif anugerah ilahi ini dirancang untuk mengingatkan kepada orang Israel di zaman Musa, bahwa Allah telah menunjukkan belas kasihan yang besar kepada mereka juga.

Musa menekankan belas kasihan Allah kepada Abraham untuk mengingatkan kepada para pendengar aslinya tentang belas kasihan yang telah Allah tunjukkan kepada mereka.

2. Kesetiaan Abraham

Allah menuntut pertanggungjawaban Abraham dalam menaati perintah-perintah-Nya.

Musa menekankan kesetiaan Abraham karena Allah juga menuntut kesetiaan Israel.

Status dari setiap pribadi di dalam setiap generasi bergantung pada respons mereka terhadap perintah-perintah Allah.

3. Berkat-Berkat untuk Abraham

Musa berfokus pada berkat-berkat Abraham karena janji-janji ini juga ditujukan kepada keturunan Abraham, yaitu orang Israel yang dipimpin oleh Musa.

4. Berkat-berkat melalui Abraham

Berkat-berkat Allah akan datang melalui sang bapa leluhur kepada seluruh dunia.

Berkat-berkat Abraham — Allah akan memberikan kesuksesan kepada Abraham melalui proses memberkati sahabat-sahabat Abraham dan mengutuk musuh-musuhnya.

Bangsa Israel sebagai kerajaan imam:

- Bangsa itu sendiri akan diberkati dengan hak istimewa menjadi suatu bangsa yang kudus, yang melayani Allah.
- Keturunan Israel akan melayani maksud-maksud Allah di seluruh dunia.

C. Lima Langkah

1. Latar Belakang dan Pengalaman-Pengalaman Awal

Musa mengajarkan kepada orang Israel sebagai pendengar pertamanya tentang latar belakang keluarga mereka sendiri serta panggilan Allah bagi mereka.

- **Garis Keturunan yang Diperkenan Allah (11:10-26)**

Abraham merupakan tokoh klimaks di dalam keluarga Sem, umat pilihan Allah yang istimewa.

- **Kegagalan Ayah (11:27-32)**

Abraham tidak boleh mengulangi kegagalan ayahnya. Orang Israel yang mengikut Musa tidak boleh mengulangi kegagalan ayah dan ibu mereka:

- Para penyembah berhala dari generasi pertama peristiwa keluaran
- Gagal memasuki Kanaan

- **Migrasi Abraham (12:1-9)**

Orang Israel di zaman Musa harus mengikuti jejak Abraham, bermigrasi ke tanah Kanaan.

2. Interaksi yang Mula-Mula dengan Bangsa-Bangsa Lain

Sang bapa leluhur berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam berbagai cara. Orang Israel sebagai pembaca asli nantinya harus melakukan hal yang sama.

- **Penyelamatan dari Mesir (12:10-20)**

Abraham memahami bahwa Mesir bukan rumahnya.

Pengalaman orang Israel sebagai para pembaca asli tulisan Musa mirip dengan kisah Abraham.

Mesir tidak boleh menjadi rumah orang Israel.

- **Konflik dengan Lot (13:1-18)**

Perlakuan baik Abraham kepada Lot menunjukkan kepada orang Israel cara untuk memperlakukan orang Moab di zaman mereka.

- **Penyelamatan terhadap Lot (14:1-24)**

Abraham mengalahkan raja-raja yang kejam dan perkasa, yang telah datang dari jauh, dan menunjukkan kebaikan kepada Lot dengan menyelamatkannya.

Dengan menyelamatkan orang Moab dan orang Amon, orang Israel mengikuti contoh yang telah disediakan oleh Abraham untuk mereka.

3. Perjanjian dengan Allah

Perjanjian Allah dengan sang bapa leluhur menyingkapkan karakter dari relasi perjanjian Israel dengan Allah.

- **Janji-Janji Perjanjian (15:1-2)**

Allah mengikat perjanjian dengan Abraham.

Orang Israel adalah keturunan Abraham yang dijanjikan. Mereka sedang kembali ke negeri yang telah Allah janjikan kepada bapa leluhur mereka.

- **Kegagalan dengan Hagar (16:1-16)**

Pendengar pertama dari tulisan Musa berulang kali berpaling dari janji-janji Allah dan menginginkan segala kenyamanan di Mesir.

Sama seperti rencana Abraham telah ditolak, rencana alternatif mereka untuk menggantikan rencana Allah akan ditolak juga.

- **Tuntutan Perjanjian (17:1-27)**

Allah memperhadapkan sang bapa leluhur dengan kegagalannya untuk mengikuti rencana Allah.

Hanya jika orang Israel setia kepada Allah perjanjian mereka, barulah mereka dapat dengan benar mengharapkan berkat-berkat-Nya yang besar.

4. Interaksi yang Kemudian dengan Bangsa-Bangsa Lain

Interaksi Abraham mengajarkan kepada Israel tentang bagaimana berinteraksi dengan:

- Orang Kanaan
- Orang Moab dan orang Amon
- Orang Filistin dan keturunan Ismael

- **Sodom dan Gomora (18:1-19:38)**

Peristiwa-peristiwa ini berbicara langsung kepada situasi yang sedang dihadapi oleh pendengar pertama dari tulisan Musa.

- Ancaman Allah terhadap orang Kanaan
- Keprihatinan terhadap orang benar yang hidup di antara orang Kanaan
- Kehancuran kota-kota orang Kanaan

- Relasi orang Israel dengan keturunan Lot, yaitu orang Moab dan orang Amon

- **Doa Syafaat untuk Abimelekh (20:1-18)**

Abraham berdoa syafaat bagi salah seorang penduduk negeri itu, yaitu Abimelekh si orang Filistin.

Orang Israel di zaman Musa harus memiliki sikap yang sama terhadap orang Filistin yang hidup di zaman mereka.

- **Ishak dan Ismael (21:1-21)**

Musa menolong orang Israel untuk memahami natur dari relasi mereka dengan keturunan Ismael di zaman mereka.

- **Kesepakatan dengan Abimelekh (21:22-34)**

Abimelekh, orang Filistin itu, mengakui perkenan Allah kepada Abraham. Abraham setuju untuk hidup berdamai dengan Abimelekh dan keturunannya.

Sumur yang disebut Bersyeba tetap ada di zaman Musa, sehingga mengingatkan Israel:

- Pada perjanjian yang diadakan di situ
- Untuk mengupayakan perdamaian dan sikap saling menghormati dengan orang Filistin

5. Keturunan dan Kematian

Warisan Abraham memperluas relasi perjanjiannya dengan Allah hingga ke generasi di masa depan.

- **Ujian terhadap Abraham (22:1-24)**

Allah memanggil Abraham untuk mengorbankan putranya. Abraham taat. Hasilnya adalah masa depan yang cerah bagi Ishak.

Nas ini mengingatkan kepada mereka bahwa Allah sedang menguji bangsa Israel untuk melihat seberapa besar kesetiaan mereka kepada-Nya.

- **Tanah Pemakaman (23:1-20)**

Abraham membeli sebidang tanah pemakaman keluarga di Hebron ketika Sara, istrinya itu meninggal.

Kisah ini menunjukkan bahwa tempat yang tepat bagi keturunannya adalah negeri orang Kanaan.

- **Istri untuk Ishak (24:1-67)**

Demi memastikan agar Ishak menghindari kecemaran dari bangsa Kanaan, Abraham bersikeras agar Ishak tidak menikahi seorang perempuan Kanaan.

Abraham menjamin masa depan yang cerah dan penuh berkat dari Allah bagi Ishak dan keturunannya.

Masa depan Ishak yang cerah dan penuh berkat akan menjadi masa depan orang Israel juga, selama mereka juga memerangi kecemaran dari orang-orang Kanaan.

- **Kematian dan Ahli Waris (25:1-18)**

Beberapa catatan singkat menyebutkan:

- Anak-anak Abraham dari istri-istrinya yang lain selain Sara
- Kematian sang bapa leluhur, ketika Ishak menerima berkat terakhir Abraham sebagai ahli warisnya yang sah
- Bagian yang kontras, yang secara singkat menyebutkan daftar keturunan Ismael

IV. Kesimpulan

7. Rangkumkan secara singkat lima langkah utama dalam kehidupan Abraham, dan beberapa implikasi utamanya bagi para pendengar aslinya.

Pertanyaan Aplikasi

1. Motif anugerah ilahi mengingatkan orang Israel bahwa mereka adalah para penerima belas kasihan Allah. Manfaat apakah yang telah Anda terima dari anugerah ilahi Allah?
2. Meskipun Allah telah menunjukkan belas kasihan kepada bangsa Israel, status dari setiap orang di dalam setiap generasi bergantung pada bagaimana mereka berespons kepada perintah-perintah Allah. Apakah signifikansi atau makna dari pengajaran ini bagi para pengikut Kristus pada masa kini?
3. Peristiwa-peristiwa dalam kehidupan Abraham diceritakan untuk menanamkan suatu visi tentang rencana Allah untuk memakai Israel untuk menyebarkan kerajaan-Nya ke seluruh dunia. Seperti apakah jadinya jika kerajaan itu menyebar ke seluruh dunia di zaman kita? Bagaimanakah seharusnya rencana-rencana kita dibentuk oleh pengalaman-pengalaman Abraham dan para tokoh iman lainnya di dalam Alkitab?
4. Bagaimanakah kisah-kisah tentang interaksi Abraham dengan bangsa-bangsa lain menyediakan suatu contoh bagi para pengikut Kristus di dalam dunia modern?
5. Seperti kegagalan Abraham dengan Hagar, kadang-kadang kita membenarkan rencana-rencana kita sendiri dan tidak mengikuti rencana Allah. Dalam situasi apa sajakah Anda tergoda untuk melakukan hal ini?
6. Mengapa warisan Abraham adalah warisan dari orang-orang Kristen masa kini?
7. Hal apakah yang paling signifikan yang telah Anda pelajari dari studi ini?